



# W A R T A SanMaRe

PAROKI SANTA MARIA REGINA - BINTARO JAYA

Alamat sekretariat Paroki : Jl. MH Thamrin, Kavling B2 no. 3, CBD Bintaro Jaya sektor 7  
Telepon : 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@parokisanmare.or.id

## JADWAL MISA

### Misa Harian:

Senin s/d Jumat 06.00 WIB

### Hari Sabtu :

17.00 WIB

### Hari Minggu :

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

### Misa Jumat Pertama :

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

### Adorasi Ekaristi:

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

## PENYELIDIKAN KANONIK

(dengan perjanjian)

Hari Senin, 17.00 – 18.30 WIB  
Romo A.S. Gunawan, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB  
Romo Sylvester Nong, Pr.

## PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat.  
Hubungi Sekretariat Paroki.

### Website:

[www.parokisanmare.or.id](http://www.parokisanmare.or.id)



**Facebook Group:**  
SanMaRe

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:  
[komsos@parokisanmare.or.id](mailto:komsos@parokisanmare.or.id)

08 Oktober 2017

Tahun VIII – No. 41

## Penggarap Kebun Anggur yang Lalim



Tuan tanah dalam perikop Mat 21:33-43 ini adalah Tuhan sendiri, yang membuka kebun anggur, yaitu umat Israel. Sejak awal, Tuhan telah memilih umat Israel sebagai umat pilihan, seperti kebun anggur yang dijaga dengan tembok, melengkapi dengan seluruh perlengkapan –menara jaga, pemeras anggur– sehingga perkebunan anggur itu dapat berjalan dengan baik.

Dengan kata lain, Tuhan telah melakukan bagian-Nya dengan sebaik-baiknya. Dan kemudian, Tuhan menitipkan umat Israel (kebun anggur) kepada para pemimpin-pemimpin agama, para imam, ahli taurat, yang diumpamakan dengan para penggarap. Dengan kata lain, para ahli taurat, kaum Farisi dipercaya oleh Tuhan untuk menggembalakan umat Israel, sehingga mereka dapat hidup sesuai dengan Firman Tuhan atau dapat menghasilkan buah yang limpah.

Untuk dapat menghasilkan buah yang limpah, diperlukan kerja keras dari penggarap-penggarap ini, termasuk mencangkul agar tanah menjadi gembur, mencabut tanaman liar, meranting atau membuang ranting-ranting yang mati dan tak berguna.

Semuanya ini harus dijalankan secara konsisten, sehingga pada saatnya, kebun anggur akan menghasilkan panen yang melimpah. Panenan anggur ini kemudian diletakkan di tempat pemerasan anggur, diinjak-injak, sehingga sarinya keluar dan mengalir ke satu tempat penampungan untuk kemudian di tempatkan di tempat penyimpanan anggur sehingga dapat menghasilkan anggur yang berkualitas.

Dari proses ini, kita melihat bahwa untuk sampai menghasilkan anggur yang berkualitas, diperlukan proses yang begitu banyak. Hal yang sama terjadi dalam kehidupan umat beriman, yang perlu dimurnikan – kadang melalui kejadian-kejadian yang sering menyakitkan, melalui penderitaan, dll – sehingga dapat menghasilkan buah yang limpah dan terus dimurnikan sampai menghasilkan anggur yang berkualitas.

Bahwa setelah tiba saatnya musim petik, maka tuan tanah tersebut mengutus hambanya untuk mendapatkan bagian yang menjadi haknya. Siapakah hamba dari tuan tanah ini? Kalau tuan tanah adalah Tuhan sendiri, maka hamba-hamba yang diutus adalah para nabi di dalam Perjanjian Lama, seperti: Yesaya, Yeremia, Yehezkiel, dll. Namun, bagaimana para penggarap atau ahli-ahli taurat atau kaum Farisi memperlakukan para nabi ini? Dikatakan bahwa para nabi ini dipukul, dibunuh, dilempari dengan batu. Mereka dibunuh karena mereka menyatakan kebenaran seperti yang diperintahkan oleh Tuhan.

Kemudian setelah para nabi Tuhan banyak yang dibunuh, dalam kepenuhan waktu akhirnya Tuhan mengutus Anak-Nya sendiri, yaitu Kristus. Namun apa yang dilakukan oleh kaum Farisi dan tetua-tetua? Mereka melihat bahwa Yesus telah melakukan begitu banyak mukjizat yang menjadi satu tanda bahwa Dia dipandang sebagai nabi. Namun, apa yang dilakukan oleh Yesus adalah lebih dari sekedar nabi, Dia mengatakan bahwa Dia adalah Putera Allah. Menyadari akan hal ini, kaum Farisi bukannya bertobat, namun mereka mengeraskan hati dan memperlakukan Yesus dengan kejam, seperti perlakuan mereka terhadap nabi-nabi di dalam Perjanjian Lama. Dengan tipu muslihat, mereka menangkap Yesus, membawa-Nya keluar dari benteng (dalam perikop digambarkan sebagai ke luar kebun anggur – ay.39), dan kemudian membunuh-Nya dengan menyalibkan-Nya.

Dalam konteks kita umat beriman, maka kita dapat juga melihat bahwa kalau kebun anggur adalah Gereja, maka sudah seharusnya para pastor, para uskup dan Paus untuk senantiasa menjadi penggarap-penggarap kebun anggur yang bijaksana, yang senantiasa meniru teladan Kristus. Inilah sebabnya, dalam setiap Sakramen Ekaristi, kita senantiasa mendoakan semua klerus agar dapat memimpin umat Allah dengan baik. Sebagai umat beriman yang telah dibaptis, kita seharusnya merefleksikannya dalam kehidupan kita, apakah kita yang telah dipanggil oleh Kristus untuk menjadi pekerja kebun anggur-Nya telah benar-benar menjalankan bagian kita?

Kristus telah mendirikan Gereja Katolik, seperti kebun anggur, dan memperlengkapinya dengan kebenaran doktrin dan juga sakramen, seperti tembok yang dipasang mengelilingi kebun anggur untuk melindungi umat Allah. Kristus juga telah mendirikan menara jaga, yaitu Magisterium Gereja, sehingga tidak ada yang tersesat, karena mengetahui kebenaran secara pasti. Sekarang tinggal kembali kepada para penggarap atau pekerja kebun anggur untuk dapat melakukan pekerjaannya secara konsisten dan terus-menerus, sehingga pada waktunya, anggur yang murni, manis dan semerbak dapat dihasilkan. Apa lagi yang kita tunggu? Ayo, mari bekerja bersama menggarap kebun anggur Tuhan!

*Dikutip dari: <http://www.katolisitas.org/penggarap-kebun-anggur-yang-lalim/>*

## Retret Legio Maria Kuria Maria Regina Missionum Belajar Mengenal Diri Sendiri



Pada tanggal 28-29 September 2017, Legio Maria Kuria Maria Regina Missionum mengadakan retreat di Wisma Lestari, Cikanyere, Cipanas, yang dipimpin oleh Rm A.Setya Gunawan Pr. sebagai Romo Pemimpin (Mei 2015-sekarang) dengan tema: **Belajar mengenal diri sendiri** (Mazmur 139).

Retret ini diikuti oleh 53 perwira/pengurus inti dari Legio Maria empat paroki, yakni St. Barnabas Pamulang, St. Nikodemus Ciputat, St. Matius Bintaro, dan SanMaRe Bintaro Jaya. Maksud penyelenggaraan retreat ini adalah agar ibu/bapak Legio Maria disamping untuk lebih mempertebal iman masing-masing legioner, khususnya dalam melayani sesama, juga supaya saling mengenal Legio Maria antar paroki.

Kesempatan itu pula bertujuan agar semakin banyak anggota yang bersedia menjadi perwira/pengurus. Apalagi, selama berdirinya Kuria sejak Mei 2009, baru sekarang diadakan retreat, setelah Rm Setya Gunawan menjadi Romo Pemimpin dan juga mengusahakan penggalangan dana.

Selama retreat, ada pembekalan iman, tanya jawab kelompok, diskusi, dan acara lainnya. Kami juga mengadakan senam pagi bersama dan pada malam hari, ada acara api unggun. Semua peserta terkesan dengan adanya retreat ini. Mereka juga berharap tiap tahun diadakan kegiatan lebih dari dua hari.

Sebagai informasi tambahan, saat ini seluruh anggota aktif Legio Maria dari empat paroki tersebut adalah sebanyak 212 orang dan anggota pasif/auxillier sebanyak 315 orang. Khusus untuk Gereja SanMaRe, anggota aktif sebanyak 69 orang dan anggota pasif sebanyak 67 orang. Legio Maria Presidium SanMaRe berdiri sejak Agustus 2007, (hasil pemekaran dari Paroki Bintaro).

Saat ini sudah berkembang menjadi lima presidium. Presidium SanMaRe diketuai oleh Sylvia Boediono, Presidium Maria Pohon Sukacita Kami diketuai Stephanie Indira, Presidium Maria Ratu Para Rasul diketuai F.Rismantoro, dan Presidium Maria Ratu Para Malaikat oleh Ika Veronika, serta Presidium Maria Pintu Surga oleh Tony Astorenga.\*\*\*



## Rekoleksi Pasangan Suami Istri Menapaki Lima Langkah Menjadi Lebih Bahagia



*Apakah mungkin mewujudkan hidup berkeluarga menjadi lebih bahagia?*

Tentu saja, jawabannya sangat mungkin. Setiap pasangan suami istri (pasutri) yang telah menikah (secara katolik), tentu mengharapkan biduk dan bahtera rumah tangganya tetap bertahan. Bukan hanya berhasil dalam mendidik anak-anak yang diberikan oleh Tuhan, tetapi juga mempertahankan hubungan sebagai pasangan yang telah disatukan oleh Allah.

Kebutuhan untuk mewujudkan kebahagiaan sebagai pasutri semakin penting lantaran apa yang dimulai berdua, pada akhirnya juga akan diakhiri secara berdua. Setelah anak besar dan menikah, akhirnya tinggal berdua yang harus saling bertahan dalam menjalin hubungan sampai maut memisahkan.

Apa saja yang perlu dilakukan oleh pasutri agar mampu membina hubungan lebih bahagia? Dalam Rekoleksi Pasutri yang diselenggarakan Seksi Kerasulan Keluarga bersama Marriage Encounter (ME) dan diikuti oleh 36 pasutri pada Sabtu, 30 September 2017 di Aula Gereja SanMaRe, tiga pasutri aktivis ME, yakni Tami-Markus, Warno-Niny, dan Arden-Thres, menunjukkan lima langkah hidup berkeluarga menjadi lebih bahagia dengan berbagi pengalaman pribadi.

**Langkah pertama, menyadari bahwa di masa sulit, pasangan tetap mendampingi.**

Kenyataan bahwa komitmen hidup berdua sebagai suami istri harus dipupuk sejak awal menikah. Dalam segala perbedaan, satu sama lain harus saling mengisi. Mengenal pasangan tak cukup saat pacaran. Justru setelah hidup bersama, keharusan saling mengenal dengan lebih dekat perlu diperkuat.

**Langkah kedua, ingat bahwa sisi positif pasangan lebih banyak daripada negatifnya.** Meski banyak kekurangan, melihat pasangan dari sisi positif akan lebih membuat hubungan harmonis. Dalam setiap sisi negatif pasangan, selalu ada hal positif jika mau terbuka memahami dan mengenal lebih dalam sifat dan latar belakang pasangan.

**Langkah ketiga, mendengarkan pasangan dengan hati.** Dua pribadi yang telah menjadi satu membutuhkan komunikasi yang saling mau mendengarkan satu sama lain. Kerelaan untuk mendengarkan pasangan dengan hati juga merupakan wujud nyata untuk saling mendukung dan menguatkan satu sama lain.

**Langkah keempat, memuji pasangan bukan hanya hal-hal yang besar.** Egoisme sering kali menjadikan pujian sebagai sesuatu yang langka. Padahal, dari pujian yang sederhana, bisa muncul kekuatan dan motivasi untuk berkembang di saat sulit. Memuji juga berarti menghargai, menghormati, dan mensyukuri pasangan.

**Langkah kelima, ingatlah waktu tinggal sedikit.** Komitmen bersatu sampai maut memisahkan seharusnya mendorong pasutri untuk memanfaatkan dengan maksimal waktu kebersamaan. Tidak ada yang tahu, kapan maut akan datang. Karena itu, setiap kesempatan buatlah sebagai satu peluang untuk membahagiakan pasangan dan keluarga.

Apakah Anda dan pasangan Anda berani dan mau melangkah untuk menjadi lebih bahagia?\*\*\*



JENIS MAKANAN:  
TIWUL  
KOLAK SINGKONG  
SAWUT  
MISRO  
COMBRO  
SINGKONG THAILAND  
GETUK  
BIJI SALAK  
TAPE GORENG  
MATA RODA  
BUBUR BIJI SALAK  
DLL

MINGGU, 15 OKTOBER 2017

**FESTIVAL ANEKA MAKANAN DARI SINGKONG**

“MAKIN BERGIZI, HIDUP MAKIN BERKUALITAS”

## Mengenal Maria (bagian 1)

### Mungkinkah Maria yang Adalah Manusia Disebut Bunda Allah?

Untuk menyambut bulan Rosario, penulis akan memaparkan mengenai Dogma Maria agar kita sebagai umat beriman semakin mengenal siapa itu Maria menurut tradisi Gereja. Pada edisi minggu ini kita akan membahas mengenai Gelar Maria sebagai Bunda Allah.

Seringkali ada orang bertanya begini, “Maria kan manusia, bagaimana mungkin bisa disebut Bunda Allah... yang *bener aja* kamu...” Sepertinya pertanyaan ini masuk akal. Tapi jangan lupa, bahwa kita umat Katolik menyebut Maria Bunda Allah, karena ada alasannya. Alasannya itu juga sangat masuk akal, yaitu:



- 1) Bunda Maria melahirkan Yesus, yang sungguh adalah Allah, maka Maria disebut Bunda Allah
- 2) Yang dilahirkan oleh Bunda Maria adalah Seseorang, yaitu Kristus, dan bukan kodrat Kristus
- 3) Bunda Maria disebut Bunda Allah, untuk mendukung ajaran tentang kodrat Yesus yang sungguh Allah, walaupun Ia juga sungguh manusia.

**Bunda Maria melahirkan Yesus, yang sungguh adalah Allah, maka Maria disebut Bunda Allah.** Bahwa Maria adalah ibu Yesus adalah suatu fakta yang tidak mungkin disangkal, karena Kitab Suci menyatakannya, baik secara jelas maupun terselubung. Dalam Kitab Kejadian di Perjanjian Lama dinubuatkan adanya permusuhan antara ular -yaitu iblis- dengan ‘perempuan itu’, di mana keturunan perempuan itu akan meremukkan kepala si ular tersebut (lih. Kej 3:15).

Para Bapa Gereja menafsirkan bahwa ‘perempuan itu’/ ‘the woman’ adalah Maria, sebab keturunan yang meremukkan iblis itu adalah Kristus.. Nubuat ini lalu dilanjutkan oleh nabi Yesaya tentang kelahiran Sang Immanuel dari anak dara/ perawan – atau ‘virgin’ dalam bahasa Inggris, atau almah dalam bahasa Ibrani (lih. Yes 7:14). Nubuat Perjanjian Lama ini kemudian mendapatkan penggenapannya dalam Perjanjian Baru, ketika Malaikat Gabriel mengatakan kepada Maria bahwa Anak yang akan dilahirkannya akan disebut kudus, Anak Allah (lih. Luk 1:35).

Perkataan Malaikat ini diperkuat oleh kesaksian Elisabet, yang menyebut Maria sebagai “ibu Tuhanku” (Luk 1:43). Rasul Paulus juga mengajarkan bahwa Allah mengutus Anak-Nya yang lahir dari seorang perempuan (lih. Gal 4:4). Maka, atas dasar ayat-ayat ini seharusnya kita pun tak meragukan bahwa Maria memang layak disebut Bunda Allah. (Bersambung)

Sumber: <http://www.katolisitas.org/mungkinkah-maria-yang-adalah-manusia-disebut-bunda-allah/>

## ✠ JADWAL LITURGI ✠

<p><b>MINGGU BIASA XXVIII, 15 Oktober 2017</b>  <b>Bacaan:</b> Yes. 25:6-10a; Mzm. 23:1-3a,3b-4,5,6; Flp.4:12-14,19-20; Mat. 22:1-14 (Mat. 22:1-10).  <b>Saran Nyanyian:</b> PS. 319, 325, 335, 427, 428, 430, 431, 692, 841, 956.</p>	<p><b>MINGGU BIASA XXIX, Hari Minggu Evangelisasi 22 Oktober 2017</b>  <b>Bacaan:</b> Yes. 45:1,4-6; Mzm. 96:1,3,4-5,7-8,9-10ac;1Tes. 1:1-5b; Mat. 22:15-21.  <b>Saran Nyanyian:</b> PS. 377, 657, 673, 677, 682, 688, 704, 863, 961.</p>
<p><b>Sabtu, 14 Oktober 2017, pukul: 17.00</b>  <b>Koor dan Tatib: St. Fransiskus Xaverius</b>  <b>Pemazmur:</b> Christa Elizabeth Parengkuan  <b>Putra/i Altar:</b> Benedicta Aurelia Virenze, Feodora Susan, Devosia Klaudia A.S., Ferdinand Harly Kusnadi, Antonius Adrian Nathaniel, Benedikta Awinna Resy Cristi Br. Pinem, Florentina Harly Kusnadi, DeBritto Maurizt Angara Sitorus, Johannes Baptista Marcell Wibawanto, Gregoria Galina Gaea, Deviola Saulina Franka Sitorus  <b>Prodiakon:</b> Yadi Djuhandi, Yohanes Agus Munandar, Yosep Yendi, Agnes Stephani Sri Kamartih, RM Soedjono Respati, Alexander Ari Siswoyo, Yvonne Maria Setyawati S, Emmanuel Adi Sepiarso, Yosep Erijanto, Yohanes Prakoso Rahwibowo</p>	<p><b>Sabtu, 21 Oktober 2017, pukul: 17.00</b>  <b>Koor dan Tatib: St. Markus</b>  <b>Pemazmur:</b> Destasia D Asri Rosari  <b>Putra/i Altar:</b> Fransisca Mariana Rasendrya Z., Brigitta Merlyn Bulu, Andreas Mado Laba, Zidane Tirta Nugraha, Bioline Alexandri Hendra Santosa, Jovan Santoso, Michael Massimo, Maria Kiara Anindita, Lidwina Gea Ekartama, Fortunatus Narendra Nathapandya, Ferdinand Dhanendra T., Josephine Marie Yohana  <b>Prodiakon:</b> Didik Wiryawan AP, Fifi Amaliawaty, Florentina Ratna Supeni H, Joan Daisy Marisa, Eryln Wiranata Imam, Ety Widjaja, Dini Ariani Indrawati, Linggarwati Ibrahim, Lydia Ety, Leonardo Barlian Megasandi</p>
<p><b>Minggu, 15 Oktober 2017, pukul: 06.30</b>  <b>Koor dan Tatib: Sta. Beatrix</b>  <b>Pemazmur:</b> Grace Simon  <b>Putra/i Altar:</b> Felicia Safira Rahardjo, Fridolin Oktafandy Rahardjo, Orlando Owen Christopher, Gabriella Alva Levia Hantoro, Veronika Agna Permatasari, Edward Verian Grasa Toda, Maximillian Ernesto Toda, Aurelia Avelline Claudia Nggala, Sergij Adyadira Riano, Clara Tunjung Paramesti  <b>Prodiakon:</b> Yuliana Yelly, Yustinus F. Irijayanto, Soehartono D.S., Harianto Kusnadi, Vincentius Eko Priyambodo, Vincentia Ventje Restutuani</p>	<p><b>Minggu, 22 Oktober 2017, pukul: 06.30</b>  <b>Koor dan Tatib: St. Thomas Rasul</b>  <b>Pemazmur:</b> Margaretha Sandy  <b>Putra/i Altar:</b> Nicolas Yabes Condi, Antonius Totonafa Harefa, Michael Cathney, Maria Carolina Itu Leba, Odilia Garyn Rossa Jessica, Bernadette Nathania S., Helena Kheren Imanuela, Benedict Matthew S., Yohana Emarina, D. Bening Larasati, F. Wahyuni Novita Kristiyani Br.M, Estherania N  <b>Prodiakon:</b> Floribertus Rismantoro, Gatot Kusumo Atmojo, Arimurti Kusuma, Johannes Djoenaedy Hadi, Johannes Medy Y., Effie J A Soekotjo</p>
<p><b>Minggu, 15 Oktober 2017, pukul: 09.00</b>  <b>Koor dan Tatib: Sekolah Mentari &amp; St. Bartolomeus</b>  <b>Pemazmur:</b> Hari Sujatmoko  <b>Putra/i Altar:</b> Theodorus Albert Winata, Jesslyn Huberta, Valentinus Ayodya Koesyudawisama, Elisabeth Anggitasari Hartawan, Joanna Carmely Gloria, Maximilian guido Yosa Adiyatma, Maria Anargya Adilaksmi, Anselma Adyata Adilaksita, Claudia Michelle Ivane, Stefani Nathania Sanchia, Patricia Quina Gita Naviri, J. J. Azaya Teddyatmadja</p>	<p><b>Minggu, 22 Oktober 2017, pukul: 09.00</b>  <b>Koor dan Tatib: PSA WILAYAH 4</b>  <b>Pemazmur:</b> PSA WILAYAH 4  <b>Putra/i Altar:</b> Rodulfus David Dharmahutama, Maria Seraphine Marvella, Elisabeth Margaretha Manalu, Anastasya Cecilia Ruth Kilapong, Sesilia Devi, Antonius Adrian Nathaniel, Benedicta Aurelia Virenze, Gabriel Randall W, Johannes Baptista Marcell Wibawanto, Karel Charlie Nikola, Theresia Aurora Rosarian Adliana  <b>Prodiakon:</b> George Pangemanan, Helfina Martini</p>

**Prodiakon:** Agnes A. Sayan Rampisela, Agnes Bertha T., Agustinus Fadjar AS, Agustono Widjaja, Albertus Sugianto Supriadi, Alfonsus Haryanto, Arden A. Barus, Dwiwardi Sugeng Sutanto, Victor Toto Sudytio, Veronica Diana Irawati, V. Tri Handoko, Teofanus Rudy Hendrawan, Tarcisia Julianti Setiadi, Heru Sugeng Listiono, Stevanus Adhitha Budhi, Ongko Hadi Sugianto, Stepanus Yohanes Sumarja, Stepanus B. Dora, Stefanus Ridwan R., Stefanus Hendarto, Okky Djuandi S., R. Hesthi Sambodo

**Minggu, 15 Oktober 2017, pukul: 17.00**

**Koor dan Tatib: Sta. Regina**

**Pemazmur:** Brandon Matthew

**Putra/i Altar:** Maria Elisabeth Alta Dantiana Husada, Abraham Arindra Sarwonawadya, Alexandra Ashley Soeterdy, Kevin Bagas K., Theresia Avilla Revabelle Maharani, Maria Fransiska Chelsea Novelia Prodigma Gunawan, F. X. Nitra Dwi Bagaskara, Agata Anjani Cita Permata Kusuma, Yohanes Purba Sangga Becik, FX. Gayu Gotama Bangsa, Franzeska Sandrina Regita Cahyani

**Prodiakon:** Athanasius BS Pramono, Cynthia Catharina, Daniel Bala Batti, Didi Hartanto, Rudy Yohanes Maria ST, Ramlan Aloisius Sembiring, Philipus Tambunan, Petrus L. Mardjono, D. Slamet Santoso, Paulus Jusuf Ari Susetio, Paula Maria C., M. Maria Elfian, Maria V. Kartati, Maria Regina Karmini

Tisnakusuma, Hesti Purbaningsih, I.Y. Supriyanto, Joseph Saly Listiyadi, Kamilus Arifin, Lily Irene Tantra, Ignatius Iwan Adi Susanto, Paulus Adidoyo Prakoso, Florianus Dominicus Riberu, F.X. Margiono, Etmundus Giri Handana, Emil Syah Putra BP, Elisabeth Indarsiah, Diana Deisy Salem, David Sabariman Prajitno, Constantin Reenaldo Fhadin, Chrys RN Sinulingga, Sutikno Siswojo, Rudy Andriyanto, Bernadette Aylina Kartika W, Bernadetha Siswantini

**Minggu, 22 Oktober 2017, pukul: 17.00**

**Koor dan Tatib: OMK**

**Pemazmur:** OMK

**Putra/i Altar:** Elisabeth Lovisia Eva Karensa, Michael Rama Aviandri Santoso, Rafael Christian, Theresia Carissa Indurasmi, Helena Amithya da Rato, Clara Tunjung Paramesti, Giacinta Maretha Prita Pradita, Dorotea Oktafanya Aurora P., F.X. Gayu Gotama Bangsa, Franzeska Sandrina Regita Cahyani, Aurelia Anindita Herputri

**Prodiakon:** Lucas Hanifa Natahusada, Marjono Suwargo, Metty Suprapti, Ping Julianto Widjaja, Benedictus Hartonadi, Benedictus Bambang Erwin, RM Soedjono Respati, Andrea Gita Trisnawati, Dewi Sekar Alamsari, Ananias Arief Gazali, Krisnawan Budiprasoyo, Aloisius Eko Prihadi, Alexander Nuryanto, Alexander Bambang Ambono

## ✂ PENGUMUMAN ✂

1. Sehubungan dengan telah pencanangan **program “Tabungan Umat”** (TABUT) oleh Keuskupan Agung Jakarta, Tim Karya Pengembangan Paroki KAJ akan mengunjungi gereja SanMaRe pada tanggal 14 & 15 Oktober 2017 untuk memberikan penjelasan dan sosialisasi program TABUT. Program TABUT ini sudah bergulir di Gereja SanMaRe dan kini sedang digiatkan kembali guna mengalang lebih banyak lagi partisipasi umat. Registrasi akan dilakukan setelah sosialisasi mulai 14 Oktober 2017 di depan Aula setiap selesai misa dengan melampirkan fotokopi KTP. *(Informasi ini sekaligus ralat dari pengumuman sebelumnya).*
2. **Pertemuan untuk orang tua & wali baptis bayi** akan diadakan pada Minggu, 5 November pukul 15.00- 17.00 di ruang kelas lt 3. Baptis bayi akan diadakan pada hari Minggu, 12 November mulai jam 10.30. Formulir pendaftaran dapat diambil di Sekretariat paroki.
3. **Misa untuk Warga Senior** akan diadakan pada hari Jumat, 20 Oktober 2017 pukul 09.00 di Aula SanMaRe yang akan dipimpin oleh Romo Sylvester Nong Pr.

**LOWONGAN** Sebuah perusahaan digital mencari tenaga Laki/Perempuan umur max 22 tahun untuk magang menjadi digital print operator lokasi di BSD. Kontak 0816813572 bpk. Laurentius

**IKLAN BARIS** – Wahana bagi umat yang ingin mengiklankan informasi lowongan pekerjaan atau mencari pekerjaan. Materi iklan diserahkan ke sekretariat paroki setiap hari kerja atau email ke: sekretariat@parokisanmare.or.id